

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan otomotif dan komponen merupakan salah satu perusahaan sub sektor di Bursa Efek Indonesia yang semakin berkembang di Indonesia. Indonesia merupakan negara dengan pertumbuhan ekonomi yang cepat. Kondisi ini didukung oleh perkembangan di bidang industri salah satunya. Semakin banyaknya kuantitas perusahaan otomotif dan komponen merupakan bukti bahwa industri otomotif dan komponen menarik banyak pihak yang didasari oleh fakta bahwa kekuatan ekonomi Indonesia dilihat dari masyarakat yang memiliki daya beli tinggi terlebih karena kendaraan atau otomotif dan komponen merupakan kebutuhan masyarakat sebagai alat transportasi.

Sebuah perusahaan yang didirikan harus memiliki tujuan yang jelas. Tujuan perusahaan yang pertama adalah untuk mencapai keuntungan maksimal atau laba yang sebesar-besarnya. Tujuan perusahaan yang kedua adalah ingin memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik saham. Sedangkan tujuan perusahaan yang ketiga adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya. Dari uraian di atas disebutkan bahwa salah satu tujuan didirikannya suatu perusahaan yaitu untuk mencapai keuntungan maksimal atau laba yang sebesar - besarnya.

Profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui kegiatan operasional perusahaannya. Sebaliknya, profitabilitas yang rendah mencerminkan kegiatan operasional perusahaan

yang kurang baik sehingga kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba menjadi rendah. Dalam hal ini tingkat profitabilitas suatu perusahaan menjadi salah satu pertimbangan penting bagi investor untuk melakukan investasi atau jual-beli sahamnya. Meningkatnya permintaan terhadap produk otomotif dan komponen berdampak pada meningkatnya keuntungan yang diperoleh perusahaan-perusahaan otomotif dan komponen dari tahun ke tahun. Namun tidak semua perusahaan otomotif dan komponen mendapatkan keuntungan yang terus meningkat.

Hal ini mengakibatkan setiap perusahaan perlu memiliki kemampuan manajemen yang baik agar perusahaan yang dijalankan mampu memperoleh profit yang diinginkan. Setiap perusahaan memiliki strateginya masing-masing untuk meningkatkan penjualannya dan membuat produk yang dihasilkan mampu menarik minat konsumen untuk meningkatkan penjualan produk. Dengan meningkatkan penjualan perusahaan akan meningkatkan juga profitabilitas perusahaan.

Tabel 1.1
Data ROA Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen di Bursa Efek
Indonesia
Tahun 2018-2022 (%)

No.	Kode	2018	2019	2020	2021	2022
1	ASII	7,94	7,56	5,49	6,97	9,78
2	AUTO	4,28	5,10	-0,25	3,75	7,96
3	BOLT	5,77	4,07	-5,13	6,05	4,09
4	BRAM	6,54	52,18	-1,53	9,12	12,00
5	GDYR	0,40	-0,99	-6,13	2,03	-2,50
6	GJTL	-0,38	1,43	1,79	0,43	-1,00
7	IMAS	0,27	0,35	-1,40	-0,50	0,98
8	INDS	4,46	3,58	2,08	5,00	5,79
9	NIPS	0,15	-	-	-	-
10	LPIN	10,86	9,21	1,99	7,53	7,90
11	MASA	-8,36	-2,48	7,59	11,37	11,43
12	PRAS	0,50	-2,63	-0,30	-0,04	-5,75
13	SMSM	22,62	20,56	15,97	18,82	21,37
14	DRMA	-	-	-	12,04	14,79
15	ISAP	-	-	-	-	0,74
Total		55,05	97,94	20,17	82,57	87,58
Rata - rata		4,23	8,16	1,68	6,35	6,26

Sumber : www.idx.co.id (data diolah)

Berdasarkan data tabel diatas menunjukkan bahwa rata-rata tingkat profitabilitas (ROA) pada perusahaan sub sektor otomotif dari tahun 2018 – 2022 mengalami fluktuasi dalam setiap tahunnya. Rata – rata ROA untuk tahun 2018 sebesar 4,23 kemudian pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 8,16 kemudian pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 1,68 kemudian pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 6,35 dan tahun terakhir mengalami penurunan sebesar 6,26.

PT. Garuda Metalindo Tbk, PT. Goodyer Indonesia Tbk, PT. Gajah Tunggal Tbk, dan PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk cenderung mengalami

fluktuatif. Fluktuatif itu dipengaruhi akumulasi eksternal dan internal, pelemahan nilai tukar, kelangkaan komponen.

Saham emiten produsen aki kendaraan bermotor, PT Nipress Tbk (NIPS) berpotensi dihapuskan pencatatannya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Informasi ini disampaikan Kepala Divisi Penilaian Perusahaan 3 Goklas Tambunan dan Kepala Divisi Pengaturan dan Perdagangan, Irvan Susandy, dalam surat pada tanggal 13 Maret 2020. CNBC Indonesia mencatat, pada awal tahun 2020, BEI sempat menghentikan sementara perdagangan saham perusahaan bersandi NIPS ini lantaran belum menyampaikan laporan keuangan untuk periode yang berakhir 31 September 2019 (www.cnbcindonesia.com).

Pada tahun 2021 PT. Dharma Polimetal Tbk resmi mencatatkan sahamnya menjadi perusahaan tercatat ke – 54 di Bursa Efek Indonesia dan di tahun 2022 PT. Isra Presisi Indonesia Tbk (ISAP) resmi menjadi perusahaan tercatat ke – 58 di Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 2022 perusahaan sub sektor otomotif dan komponen mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya tetapi ada perusahaan yang mengalami penurunan pada tahun 2022. Dikutip dari investor.id penjualan sepeda motor, merujuk dari data Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI) sampai dengan kuartal ke III tahun 2022 mencapai 3,61 juta unit atau turun sebesar 3,96% dibandingkan periode di tahun 2022 yang 3,76 juta unit. Penurunan penjualan sepeda motor selama tahun 2022 disebabkan oleh kelangkaan pasokan *microchip* untuk motor.

Emiten PT Gajah Tunggal Tbk (GJTL) ini terbilang mampu membukukan pendapatan yang cukup stabil setiap tahunnya selama periode 2019-2022.

Sebagaimana ditunjukkan pada tabel di bawah, pendapatan perseroan tercatat hanya sekali saja turun, yaitu pada tahun 2020 dari Rp15,9 triliun menjadi Rp13,4 triliun atau turun sekitar 16%. Setelah itu, pendapatan tahunan perseroan terus meningkat hingga mencapai Rp17,2 triliun pada 2022. Jumlah tersebut menunjukkan rata-rata tingkat pertumbuhan tahunan atau CAGR (*compounded annual growth rate*) sebesar 2,5% jika dibandingkan dengan pendapatan tahun 2019. Kendati pendapatan meningkat, laba bersih pemilik entitas induk untuk periode tahun 2022 dan 2022 mengalami penurunan masing-masing sebesar 73% yoy (*year on year* atau tahunan) dan 310% yoy. Pada 2022, menyusutnya laba perseroan disebabkan oleh melambungnya biaya produksi akibat harga bahan baku dan biaya pengiriman yang meningkat tajam seiring dengan pemulihan ekonomi pasca pandemi.

Sementara itu, penyebab utama perseroan rugi Rp181,4 miliar pada 2022 adalah karena biaya angkut/transportasi yang melonjak sehingga membuat beban penjualan meningkat tajam. Selain itu, depresiasi rupiah juga turut menyebabkan GJTL mengalami kerugian selisih kurs, terutama karena penyesuaian translasi kewajiban Perusahaan dalam mata uang Dolar AS.

(<https://snips.stockbit.com>).

Menurut Asyikin et al., 2018, profitabilitas merupakan rasio untuk menunjukkan seberapa efektif dan efisien kemampuan operasional perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba. Profitabilitas ini memberikan gambaran untuk tahu seberapa efektif perusahaan beroperasi sehingga dapat memberi keuntungan bagi perusahaan itu sendiri. Profitabilitas dapat diukur

dengan menghubungkan antara laba atau keuntungan yang diperoleh dalam kegiatan pokok perusahaan dengan kekayaan atau aset yang telah dimiliki untuk menghasilkan keuntungan perusahaan. Dalam kegiatan operasi perusahaan, profit merupakan bagian penting di dalam menjamin kelangsungan perusahaan. Dengan adanya kemampuan memperoleh keuntungan atau laba menggunakan semua sumber daya perusahaan maka tujuan dalam perusahaan dapat tercapai.

Likuiditas adalah mengacu pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas merupakan salah satu faktor yang menentukan sukses atau kegagalan perusahaan. Menurut (Napitupulu, 2019), menyatakan bahwa rasio likuiditas merupakan rasio yang memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan utang jangka pendeknya. Tingginya rasio likuiditas berarti semakin baik pula kinerja perusahaan, karena kreditor akan tertarik untuk memberikan pinjaman jangka pendek kepada perusahaan, yang mana membuat aktivitas perusahaan berjalan sebagaimana mestinya (Wijaya & Isnani, 2019).

Solvabilitas juga dikenal dengan sebutan *leverage* merupakan suatu rasio yang digunakan dalam rangka menilai kemampuan sebuah perusahaan atas pelunasan hutang dan seluruh kewajiban dengan menggunakan jaminan modal maupun aktiva (harta kekayaan dalam bentuk apa pun) yang dimiliki dalam jangka panjang serta jangka pendek.

Menurut Susilawati, menerangkan bahwa solvabilitas juga berpengaruh terhadap profitabilitas. Dan berpendapat rasio solvabilitas menunjukkan

kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang jangka panjangnya atau utang-utangnya apabila perusahaan dilikuidasi. Rasio ini dapat dihitung dari elemen-elemen yang bersifat jangka panjang seperti aset tetap serta utang jangka panjang (Wijaya & Isnani, 2019).

Menurut (Akbar & Fahmi, 2020) struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial suatu perusahaan, yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari hutang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholders equity*) yang merupakan sumber pembiayaan suatu perusahaan. Menurut (Fung, 2019) mengatakan bahwa struktur modal (*Capital Structure*) merupakan pembiayaan permanen yang terdiri atas hutang jangka panjang, saham preferen, dan modal pemegang saham yang menunjukkan perimbangan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Sedangkan menurut Brigham & Houston dalam Violita & Sulasmiyati (2017) struktur modal sangat penting bagi perusahaan karena akan berhubungan dan berpengaruh terhadap besarnya tingkat risiko yang ada.

Struktur modal yang optimal sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengurangi risiko tersebut. Struktur modal yang optimal dapat berubah sewaktu - waktu. Perubahan ini juga akan mempengaruhi keputusan penganggaran modal yang akhirnya akan mempengaruhi harga saham. Masalah struktur modal merupakan unsur yang penting bagi setiap perusahaan untuk menjalankan usaha. Baik atau buruknya struktur modal mempunyai efek langsung terhadap posisi finansial perusahaan. Jika perusahaan menggunakan modal pinjaman yang terlalu besar, maka akan berakibat ketergantungan

kepada pihak luar menjadi besar pula sehingga risiko finansial tinggi karena harus membayar bunga.

Alasan penulis memilih menggunakan sub sektor otomotif dan komponen dan komponen karena sub sektor otomotif dan komponen merupakan industri yang berkembang dengan pesat dan juga merupakan salah satu sektor andalan yang memiliki kontribusi cukup besar terhadap perekonomian Indonesia.

Berdasarkan data diatas dan penjelasan yang telah dipaparkan, maka penelitian ini menggunakan judul **“ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018 – 2022”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen di Bursa Efek Indonesia.
2. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen di Bursa Efek Indonesia.
3. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen di Bursa Efek Indonesia.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menganalisis pengaruh solvabilitas terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menganalisis pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya rumusan masalah dan tujuan yang dikemukakan, berikut manfaat yang diharapkan antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan pembuktian bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas, faktor yang diteliti dalam penelitian ini yaitu likuiditas, solvabilitas, dan struktur modal.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini menjadi wawasan perihal cara mengelola kinerja perusahaan yang efektif dan efisien sehingga dapat mempengaruhi profitabilitas.

b. Bagi Perusahaan

Diharapkan penelitian ini sebagai dasar pengambilan keputusan perihal besarnya kinerja perusahaan terhadap profitabilitas, sehingga mampu membantu pihak manajemen dalam pengelolaan kinerja perusahaan untuk memaksimalkannya.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti kembali perihal analisis profitabilitas.